

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Dewan Minta DKI Terapkan Sanksi Bagi yang Melanggar Saat New Normal

Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta diminta tetap menerapkan aturan dan sanksi saat *new normal* diberlakukan. Demikian diungkapkan Anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PDI-P Jhonny Simanjuntak.

Jhonny menjelaskan, sanksi yang dimaksud dipertukarkan bagi orang maupun tempat yang melanggar aturan protokol kesehatan saat *new normal* nanti. "Itu perlu, karena kalau *nggak* ada sanksi repot juga. Karena perilaku manusia, ketika dianggap aturan dibuat tidak punya sanksi, maka dia akan coba-coba, akan keenanakan. Ada sanksi saja dilanggar. Ini kita perlu, istilahnya biar kita menderita sekian bulan, tapi beberapa bulan ke depan semakin bagus, apa salahnya *sih*," ucap Jhonny, Selasa (2/6).

Jhonny meminta Pemprov DKI Jakarta agar menyosialisasikan *new normal* dan penerapannya kepada masyarakat. Sosialisasi ini harus



Jhonny Simanjuntak

Beritajakarta.id/Reza Hapiz

dimulai dari struktur paling bawah seperti RT dan RW. "Makanya kombinasi pendekatan persuasif, secara humanis kemudian penegakan aturan secara tegas juga bila dilanggar perlu ditegakkan," kata Jhonny.

Sekretaris Komisi E, ini berpendapat, jika Pemprov DKI Jakarta juga bisa memanfaatkan toa peringatan banjir atau *disaster warning system* (DWS) untuk sosialisasi mengenai *new normal* ini. "Kita sudah masuk kepada *new normal* atau pelanggaran PSBB. Kemudian juga sosialisasi intensif. *Kan* kemarin ada



Karena perilaku manusia, ketika dianggap tidak punya sanksi, maka dia akan coba-coba, akan keenanakan. Ada sanksi saja dilanggar.

Jhonny Simanjuntak
 Anggota Fraksi PDI-Perjuangan DPRD DKI Jakarta

pengadaan toa *tuh* ya buat banjir, itu saja digunakan buat imbauan. Manfaatkan masjid ataupun gereja supaya sosialisasi itu dijalankan," jelas Jhonny. **(kompas.com)**